



IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN YOUTUBE DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS III PADA MATA PELAJARAN IPAS MI ISLAMİYAH ATTANWIR TALUN SUMBERREJO BOJONEGORO

¹ ROBIATUL ADAWIYAH

Institut Attanwir Bojonegoro

²AYU NAFILATIN

Institut Attanwir Bojonegoro

³MIFTAHUL JANNAH

Institut Attanwir Bojonegoro

Korespondensi penulis : : robiatul.adawiyah19@yahoo.com¹, nafilatinfin@gmail.com²,
miftakulj09@gmail.com³

***Abstract.** This study aims to examine the implementation of YouTube as a learning media to improve the learning interest of third-grade students in the subject of Science and Social Studies (IPAS) at Madrasah Ibtidaiyah (MI). YouTube was chosen as a learning media due to its ability to present material in a visual and interactive way, which can capture students' attention. The method used in this study is a quantitative approach with an experimental design. Data were collected through questionnaires given to students to measure their learning interest before and after the use of YouTube as a media. The results of the study indicate a significant increase in students' learning interest after the implementation of YouTube, as shown by higher questionnaire scores. Therefore, YouTube as a learning media can be considered an effective alternative in enhancing students' learning interest in the subject of IPAS at MI.*

***Keywords:** IPAS, students' interest in learning, YouTube video media*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi media pembelajaran YouTube dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas III pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Youtube dipilih sebagai media pembelajaran karena kemampuannya dalam menyajikan materi secara visual dan interaktif, yang dapat menarik perhatian siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen. Data dikumpulkan melalui angket yang diberikan kepada siswa untuk mengukur tingkat minat belajar sebelum dan sesudah penggunaan media Youtube. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam minat belajar siswa setelah implementasi media Youtube, yang ditunjukkan oleh skor angket yang lebih tinggi. Dengan demikian, media pembelajaran Youtube dapat dijadikan alternatif yang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di MI.

Kata kunci : Mata Pelajaran IPAS, Minat Belajar Siswa, Media Video Youtube

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses yang berkelanjutan dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai seseorang melalui berbagai cara, baik formal maupun informal. Pendidikan tidak hanya terbatas pada aspek akademik, tetapi juga mencakup pembelajaran tentang kehidupan, moralitas, dan interaktif sosial. Menurut Ki Hajar Dewanagara, pendidikan adalah usaha untuk memanusiakan manusia, yakni menjadikan seseorang mampu berkembang secara holistik dalam berbagai aspek kehidupan. Pendidikan dapat dilihat sebagai sarana untuk memperbaiki kualitas hidup

individu dan masyarakat. Dengan pandangan Paulo Freire yang menyatakan bahwa Pendidikan adalah jalan untuk mencapai pembebasan dan politik menyatakan bahwa pendidikan adalah berjalan untuk mencapai pembebasan dan kesadaran kritis terhadap kondisi sosial dan menciptakan budaya yang mendukung perdamaian dan kemajuan. Menurut Jonh Dewey, pendidikan harus berfokus pada pengalaman yang relevan dan langsung, serta memberi kesempatan pada individu untuk mengeksplorasi dan berpartisipasi dalam kehidupan nyata. Secara umum, Pendidikan dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu Pendidikan formal dan non-formal. Secara keseluruhan, Pendidikan adalah suatu proses yang sangat kompleks dan mendalam.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar ada suatu lingkungan belajar. Pada hakikatnya pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung yaitu dengan menggunakan berbagai media. Undang-undang system Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan Pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Adapun Salah satu cara mempercepat proses pembelajaran guru harus menerapkan media pembelajaran pada saat mengajar. Karena media pembelajaran merupakan sebagai salah satu sumber sarana belajar yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan sehingga membantu mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung.

Media dapat diartikan sebagai suatu bentuk dan saluran yang dapat digunakan dalam suatu proses penyajian informasi (AECT, 1977:162). Dengan adanya media pembelajaran dapat mempermudah seorang guru dalam menjelaskan pelajaran kepada siswa sehingga para siswa juga lebih jelas untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dalam ranah pembelajaran media yang digunakan sebagai salah satu alternatif penyampaian materi adalah video yang berasal dari Youtube. Menurut Haryadi Mujiyanto materi yang disampaikan dengan menggunakan media seperti Youtube lebih mudah dipahami oleh siswa dari pada penyampaian dengan menggunakan metode ceramah. Dengan adanya media video Youtube siswa akan lebih tertarik karena penyajian materi tidak hanya menggunakan buku saja yang cenderung akan membuat siswa mudah bosan. Media Youtube menyajikan materi secara lebih menarik karena di dalamnya terdapat gambar, suara, dan animasi lain sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Minat belajar akan muncul apabila didukung dengan penggunaan media yang tepat dan menarik seperti halnya media Youtube.

Media Youtube dipilih karena menjadi salah satu media sosial yang mempunyai peminat sangat banyak di zaman teknologi sekarang ini. Selain itu, Youtube juga menyajikan berbagai macam informasi, sarana belajar. Youtube ini merupakan salah satu situs yang dapat digunakan untuk sharing video, selain itu video tersebut juga dapat di download. Berbagai macam video, salah satu bentuk media sosial berupa video yang akhir-akhir ini sedang naik daun. Dengan pemilihan video Youtube yang menarik dan sesuai dengan materi pembelajaran akan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, siswa tidak merasa jenuh, dan antusiasme siswa yang meningkat. MI

Islamiyah Attanwir merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang dikenal dengan kualitas yang cukup bagus diwilayah sekitarnya. Fasilitas, sarana dan prasarana yang ada di lembaga pendidikan ini termasuk dalam kategori cukup lengkap. Banyak prestasi yang telah dicapai oleh para siswa dalam bidang akademik maupun non akademik. Selain itu juga MI Attanwir dari tahun ke tahun menunjukkan kemajuan yang pesat, baik dari kualitas pendidikan, siswa, guru, sarana-prasarana, dan prestasi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam mata pelajaran IPAS minat siswa dalam pembelajaran masih rendah. Hal tersebut terlihat masih terdapat siswa yang kurang memperhatikan pelajaran karena menganggap pelajaran IPAS itu mata pelajaran yang monoton. Selain itu, dalam pembelajaran guru tidak selalu menggunakan media untuk menunjang pembelajaran. Guru perlu memberikan pembelajaran yang melibatkan penggunaan Media Youtube. Penggunaan Media Youtube pada pembelajaran IPAS akan menarik minat siswa dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya bertumpu pada buku saja. Dengan begitu siswa lebih tertarik dan aktif dalam pembelajaran IPAS. Demikian siswa dapat mengetahui dan memahami materi-materi yang berkaitan dengan IPAS dan dapat mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian ini memakai metode penelitian kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data, observasi, wawancara, dan pengamatan. Pada hakikatnya peneliti akan mengamati secara terperinci mengenai manfaat media sosial (Youtube) dalam mengembangkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS Jenis di MI Islamiyah Attanwir. Peneliti menetapkan lokasi penelitian di MI Islamiyah Attanwir karena madrasah tersebut adalah salah satu lembaga yang belum mengaplikasikan Media Video Youtube dalam pembelajaran IPAS saat pembelajaran berlangsung di kelas. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah siswa kelas III sebagai subjek yang belum merasakan pembelajaran dengan menggunakan media Youtube dalam pembelajaran IPAS, dan guru mata pelajaran IPAS sebagai fasilitator utama dalam penggunaan Media Youtube pada pembelajaran IPAS. Sedangkan sumber data pendukung dalam penelitian ini terdiri dari dokumen-dokumen yang berupa notula mengenai profil MI Islamiyah Attanwir, Visi dan Misi MI Islamiyah Attanwir, daftar nama guru MI Islamiyah Attanwir, dan perangkat ajar pada mata pelajaran IPAS.

HASIL PENELITIAN

Gambar 1.1 Penerapan Media Youtube di MI Islamiyah Attanwir



Sumber: Foto Kegiatan Pembelajaran di MI Islamiyah Attanwir Tahun Ajaran 2024/2025

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media pembelajaran Youtube dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas III pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di MI Islamiyah Attanwir. Setelah melakukan Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Youtube dalam pembelajaran, hasil menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam minat belajar siswa.

Berikut adalah hasil yang kami temukan dalam penelitian ini: yaitu tentang penggunaan media Youtube. Youtube merupakan sebuah situs webber bagi video nomor 1 di dunia. Beberapa orang juga menyebut bahwa Youtube merupakan sebagai media sosial yang berbasis video. Sebab tidak perlu diragukan lagi bahwa Youtube menjadi situs yang paling pertama diakses ketika seseorang memerlukan video tertentu. Ada berbagai macam video klip yang diunggah oleh berbagai kalangan pengguna, mulai dari tutorial, klip musik, trailer film, video edukasi, film pendek, film televisi, video blog, dan sebagainya. Pada saat ini teknologi informasi seperti Youtube dibandingkan dengan penyampaian secara konvensional dikelas.

Sebagian besar siswa, sangat tertarik dan menyukai dengan hal-hal yang bersifat audio visual dibandingkan dengan cara umum misalnya guru hanya menjelaskan atau menyampaikan sebuah materi yang hanya berasal dari buku saja. Audio visual merupakan media pembelajaran dimana adanya kombinasi audio dan visual atau bisa disebut media pandang-dengar.

Gambar 2.2 Penerapan Media Youtube di MI Islamiyah Attanwir



Sumber: Foto Kegiatan Pembelajaran di MI Islamiyah Attanwir Tahun Ajaran 2024/2025

Peningkatan minat belajar siswa sebelum penggunaan Media Youtube sebagai media pembelajaran, sebagian besar siswa menunjukkan minat belajar yang rendah terhadap mata pelajaran IPAS. Namun setelah, penggunaan Media Youtube yang relevan dengan materi pembelajaran seperti Daerah/Kota mempunyai lambang Kabupaten dan setiap Daerah/Kota mempunyai susunan pemerintahan masing-masing. Siswa sangat antusias dalam mengikuti pelajaran karena mereka dapat melihat konsep-konsep yang diilustrasikan dalam bentuk visual yang menarik, respons positif siswa terhadap Media Youtube sangatlah baik, berdasarkan observasi dan wawancara dengan siswa, sebagian besar siswa merasa senang dan tertarik dengan penggunaan media pembelajaran yang berupa Media Youtube. Video-video yang mengandung visualisasi yang menarik dan penjelasan materi yang disampaikan lebih mudah dipahami oleh siswa tentang materi yang disampaikan. Siswa merasa lebih terlibat dalam pembelajaran dan lebih aktif bertanya.

Hasil belajar mereka semakin meningkat, hasil belajar menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata dibandingkan dengan tes sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat membantu siswa memahami materi dengan baik sehingga hasil belajar mereka lebih meningkat. Pengelolaan media pembelajaran YouTube di kelas sangatlah bergantung pada peran guru yang aktif dan kreatif dalam memilih video sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa maka terciptalah pembelajaran yang efektif. Penggunaan media tersebut akan sangat mempermudah guru dalam menyampaikan materi yang diajarkan dengan cara yang lebih menarik dan variatif bagi siswa.

PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi media pembelajaran Youtube secara efektif dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas III pada mata pelajaran IPAS di MI Islamiyah Attanwir Talun. Youtube sebagai media

pembelajaran menawarkan materi yang lebih menarik dan interaktif dengan berbagai fitur visual, seperti animasi, ilustrasi, dan eksperimen yang memperkaya pengalaman belajar siswa. sebagian besar siswa merasakan peningkatan minat belajar setelah pembelajaran menggunakan video Youtube. Mereka mengungkapkan bahwa video pembelajaran membuat materi yang kompleks menjadi lebih mudah dipahami dan menyenangkan, serta memungkinkan mereka untuk mengulang materi yang belum dipahami dengan lebih fleksibel.

Penerapan Youtube juga memberikan pengalaman belajar yang lebih variatif dan menyenangkan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk aktif dalam mengikuti pelajaran IPAS. Selain itu, media ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih mandiri dan sesuai dengan kecepatan mereka masing-masing. Secara keseluruhan, penggunaan Youtube di MI Islamiyah Attanwir Talun terbukti meningkatkan minat belajar siswa, membuat mereka lebih tertarik dan lebih aktif dalam pembelajaran IPAS, serta memperdalam pemahaman materi yang diajarkan. Setelah meningkatkan minat belajar, penggunaan Youtube dalam pembelajaran juga berdampak pada peningkatan keterampilan digital siswa. Kendala-kendala dalam penggunaan Media Youtube yang memerlukan laptop dan LCD proyektor dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas tentunya dapat memenuhi beberapa kendala.

Beberapa kendala yang sering terjadi diantaranya sebagai berikut:

a. Penggeloan Kelas

Penggeloan kelas menjadi perhatian khusus bagi seorang guru yang kreatif dan inovatif yang diharapkan dapat memanfaatkan kecanggihan teknologi seperti menggunakan media YouTube dalam kegiatan belajar mengajar, disisi lain juga tidak bergantung pada media saja. Namun, kemampuan dan keterampilan guru dalam penyampaian materi juga perlu dikuasai. Berdasarkan pendapat yang disampaikan oleh Bapak Syah Alam Purnama,S.Pd beliau mengatakan bahwa: "Penyajian media dalam bentuk video itu hanya sebagai perantara dalam menyampaikan materi agar lebih menarik, penjelasan materi dari saya masih menjadi hal yang paling utama dalam pembelajaran dikelas".

b. Keterbatasan Waktu

Penggunaan media didalam pembelajaran harus diperhatikan oleh guru sebelum memilih media pembelajaran. Karena, penggunaan media dapat mempengaruhi durasi kegiatan pembelajaran di kelas. Pemanfaatan media biasanya membutuhkan waktu yang relatif lama. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Bapak Syah Alam Purnama S.Pd, beliau mengatakan bahwa: "Kendala selanjutnya adalah keterbatasan waktu guru harus menjelaskan dan menjabarkan isi materi dari video sehingga waktu atau durasi pembelajaran membutuhkan waktu relatif lama".

c. Keterbatasan Dalam Penggunaan YouTube Pada Proses Pembelajaran

Pada hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di MI Islamiyah Attanwir Talun, beberapa keterbatasan dalam penggunaan Media Youtube sebagai media pembelajaran diungkapkan. Berdasarkan

hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Bapak Syah Alam Purnama S.Pd, beliau mengatakan bahwa, “Meskipun Youtube dapat meningkatkan minat belajar siswa, pasti ada beberapa tantangan yang harus dihadapi saat penggunaannya seperti keterbatasan akses internet, kualitas video yang beragam, gangguan teknologi, kurangnya interaksi langsung, maksudnya di kelas III ini kalau tidak saya ulas lagi materi yang sudah dijelaskan lewat Youtube anak-anak akan sulit memahami”.

Dari hasil observasi, wawancara, dan pengamatan siswa dan ruang kelas III MI Islamiyah Attanwir Talun saat proses pembelajaran dalam memanfaatkan Media Youtube pada mata pelajaran IPAS sudah mencapai indikator terbangunnya minat belajar tersebut. Hal itu sudah terlihat saat proses pembelajaran yaitu siswa menyimak dan bersungguh-sungguh mendengarkan guru yang sedang menyampaikan tujuan pembelajaran. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari yaitu dengan cara memanfaatkan Media Youtube dalam mata pelajaran IPAS. Siswa memperhatikan dan menyimak penjelasan guru yang menyampaikan materi dengan cara yang bermacam-macam, seperti halnya dengan memanfaatkan Media Youtube dalam mata pelajaran IPAS.

Dengan hal ini, siswa merasa tidak mudah bosan dan monoton, siswa juga lebih tertarik pada saat pembelajaran menggunakan Media Youtube karena fokus siswa tidak terpaku pada buku saja. Dan Siswa merasa senang dan semangat saat pembelajaran IPAS menggunakan Media Youtube karena ada gambar dan suaranya. Materi yang ditampilkan guru juga lebih bisa memahami siswa. Apabila dicermati lebih dalam, minat belajar siswa bisa terbangun saat pembelajaran memanfaatkan Media Youtube dibandingkan dengan pembelajaran biasa yang tidak menggunakan media. Media Youtube sebagai alat bantu penyampaian materi memberikan energi positif pada siswa. Sehingga siswa saat pembelajaran terlihat semangat, senang, tertarik, dan memahami isi materi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari penelitian, bahwasannya pemanfaatan Media Youtube sebagai media pembelajaran di MI Islamiyah Attanwir Talun adalah salah satu upaya untuk menggunakan kecanggihan teknologi, informasi, dan komunikasi dilingkup pendidikan sehingga dapat mendorong kualitas pembelajaran agar lebih baik lagi. Untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar, guru perlu memilih dan memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai agar kegiatan di kelas dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Selain kemudahan, pembelajaran dapat terlaksana dengan lebih menarik dan menyenangkan karena kegiatan siswa tidak hanya terpaku pada buku saja melainkan ada media video yang menambah minat belajar siswa. Apabila dicermati lebih dalam, minat belajar siswa bisa terbangun saat pembelajaran memanfaatkan Media Youtube

dibandingkan dengan pembelajaran biasa yang tidak menggunakan media. Dalam pemanfaatan media elektronik khususnya Media Youtube pada mata pelajaran IPAS untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas III MI Islamiyah Attanwir ada beberapa kendala yang dialami guru diantaranya pengelolaan kelas, keterbatasan waktu, dan keterbatasan dalam penggunaan Youtube pada proses pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan artikel “Implementasi Media Pembelajaran YouTube Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas III MI Islamiyah Attanwir”. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada dosen pembimbing, terutama Ibu Robiatul Adawiyah, M.Pd., atas bimbingan, saran, dan masukan yang sangat berharga selama proses penulisan artikel ini. Terima kasih juga kepada MI Islamiyah Attanwir, khususnya para guru dan siswa kelas III, yang telah memberikan dukungan dan kesempatan bagi penulis untuk melakukan penelitian ini.

Selain itu, penulis mengapresiasi berbagai sumber referensi yang telah membantu dalam penyusunan artikel ini. Semoga artikel ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran berbasis teknologi serta menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut di bidang pendidikan. Penulis juga berterima kasih atas segala bentuk dukungan, kritik, dan saran yang diberikan dalam penyusunan artikel ini. Semoga artikel ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan praktik pembelajaran di madrasah maupun lembaga pendidikan lainnya.

DAFTAR REFERENSI

Azhar Arsyad. 2009. Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.

Firdaus, M., & Hasanah, U. (2020). Penerapan media YouTube dalam pembelajaran IPAS untuk meningkatkan keterampilan dan minat belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 11(1), 70-80.

Gabriela, N.D.P. (2021). Pengaruh media pembelajaran video youtube terhadap peningkatan hasil belajar sekolah dasar mahaguru: *jurnal Pendidikan guru dasar*, 2(1), 104-113. <http://doi.org/10.33487/mgr.v2i1.1750>. Freire, Paulo. "pedagogy of the oppressed." *continuum*, 2000.

Goretti Sri Wahyuningsih, Maria, Haris Mudjiman, and Samsi Haryanto. 2014. “Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris (Studi Kasus Di SMPN 3 Bawean),” *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 2, no. 1

Hasil wawancara dengan bapak Syah Alam Purnama S.Pd pada tanggal 12 januari 2025.

Haryadi, Mujianto. "Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar," Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian, 5, no.1 (2019).

Ki Hajar Dewantara. 1989. "pendidikan sebagai usaha memanusiakan manusia".

Nurhayati, A. (2021). Pengaruh media pembelajaran YouTube terhadap minat belajar siswa MI. Jurnal Pendidikan Islam, 15(2), 98-105.

John Dewey. 1916. "Democracy and Education." The MacMilian company

Juitania dan Indrawan, "Upaya Meningkatkan Minat", 36

Julian R, Fahreza F, & Mulyadi. (2018) Penggunaan media Audio Visual untuk meningkatkan prestasi belajar pada pembelajaran ips siswa kls V SDN langung
jurnal Visipena 9(1),131-146
[http://www.Fairportlibrary.org/imes/files/Renovation project/concept-cost estimate-accepted-031914](http://www.Fairportlibrary.org/imes/files/Renovation_project/concept-cost_estimate-accepted-031914)